

**STRATEGI POLITIK PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DALAM
PILKADA YOGYAKARTA 2011**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANADALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**KHOIRI
08370047**

PEMBIMBING :

**SUBAIDI, S.Ag., M.Si
NIP. 19750517 200501 1 004**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoiri
NIM : 08370047
Jurusan : Jinayah Siyasa
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Dalam Pilkada Yogyakarta 2011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,
a

14 Rabiul Awal 1435 H

16 Januari 2014 M

Yang menyatakan



Khoiri

08370047



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Khoiri

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : KHOIRI
NIM : 08370047
Judul : Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam
Pilkada Yogyakarta 2011

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

14 Rabiul Awal 1435 H

16 Januari 2014 M

Pembimbing

z

Subaidi, S.Ag.,M.Si

NIP.19750517 200501 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02 /K.JS-SKR/PP.00.9/201/2014

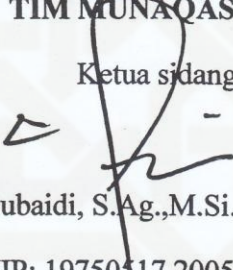
Skripsi/ tugas akhir: STRATEGI POLITIK PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khoiri
NIM : 08370047
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 Februari 2014
Nilai munaqasyah : 90 (A-)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasa
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

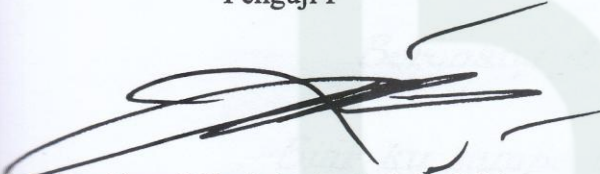
Ketua sidang,



Pr. Subaidi, S.Ag.,M.Si.

NIP: 19750317 200501 1 004

Penguji I

Penguji II


Dr.Ahmad Yani Anshori, S.Ag.,M.Ag.
NIP: 19731105 199603 1 002



Drs.M.Rizal Qasim,M.Si.
NIP: 19630131 199203 1 004

Yogyakarta, 4 Februari 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP: 19711207 199503 1 002

MOTTO

*“ Aku terus melangkah dan terus melangkah
Untuk mencari setiap kesalahan dan kelemahanku
Menemukan kebenaran dan kelebihan diriku atasNYA ”*

*“ Aku berjalan di lorong-lorong nadiku
Berenang di aliran darahku
Biar ku sampe kedetak jantungku ”*

PERSEMBAHAN

Secara khusus, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Bapak dan ibu tercinta (Rohmad-Aspiyah), yang tak henti-hentinya mendidik, membimbing, dengan penuh kesabaran dan doa. semoga Semua kasih sayang mereka mendapat balasan yang takterhingga dari-Nya.*
- *Adik-adikku tercinta Janji Pranoto, Rini Agustina, Muhammadun, sekaligus keponakan kecil Muhammad Jalaludin Al Afghoni*
- *Kepada seseorang yang mampu menyinari hatiku yang telah lama padam jua mampu mengoyak kemalasan ku menjadi perisai*
- *Kepada kawan-kawanku senasib seperjuangan Al Kahfi(cong), Taufani Wahyuni(pangdam), Suyadi, Iis Febriyanti, Mujib, Alfian, Mita, Danuji, jua yang tak bisa ku tulis satu persatu (Males NGABSEN)*
- *Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, tempat dimana banyak hal tak terhingga bisa saya dapatkan, serta tak lupa untuk bapak para dosen, yang telah bekerja keras untuk mencerdaskan anak didiknya.*
- *Tak lupa juga untuk semua kawan-kawan BLD.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titikdiatas)
ج	Jim	I	Je
ح	Ha'	H{	ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titikdiatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titikdi bawah)
ض	Dad	D{	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ta'	ţ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Za'	Z{	zet (dengan titikdi bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	'n	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

a. Bila di matikan/sukun kan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

c. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zākah al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1	Fathah diikuti Alif Tak berharakat	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah diikuti Ya’ Sukun (Alif layyinah)	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah diikuti Ya’ Sukun	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4	Dammah diikuti Wawu Sukun	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
---	---------------------------	------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah diikuti Ya' Mati		Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah diikuti Wawu Mati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Biladiikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Biladiikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 'l'(el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawilfurūd</i> atau <i>al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahlussunnah</i> atau <i>ahlas-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم الإنسان بعد جهل، وهداه بعد ضلال، وفقهه بعد غفلة، والصلاة والسلام على محمد الذي أرسله ربه للناس كافة بشيرا ونذيرا، وهاديا ومعلما، ليهلك من هلك عن بينة ويحيى من حي عن بينة، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، وبعد .

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tak pernah lekang memberikan segala bentuk kenikmatan yang kepada segenap makhluk ciptaannya-Nya. Semoga kita senantiasa termasuk golongan yang senantiasa diberikan hidayah, dan taufik sehingga dapat menggapai kemulyaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Sanjung puji dan beriring syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan ‘inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pilkada Yogyakarta 2011*” sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW keluarga beserta segenap sahabatnya yang tak pernah berhenti

berjuang menyebarkan Islam sehingga umat manusia dapat mengetahui jalan yang benar dari yang batil.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil, tenaga dan fikiran sehingga penyusunan skripsi tersebut dalam berjalan dengan baik. Oleh karena itu tak lupa penulis menghaturkan rasa ta'zim dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ahmad Pattiroy, M.A, Wakil Dekan II Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. M. Rizal Qosim, M. Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. H. M. Nur, S. Ag, M. Ag, Selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyash Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Subaidi, S. Ag., M.Si., Selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan sangat sabar memberikan pengarahan. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan

diberikan sebaik-baik balasan oleh Allah. Dengan bertambahnya kemulyaan dunia hingga ke akhitar kelak.

8. Bapak dan Ibu Dosen Beserta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Kedua orang tua dan saudara yang penulis selalu cintai dan sayangi.

10. Kepada partai PDI-P sekaligus DPC yang membantu penyusun untuk mencari data-data skripsi dengan baik.

Dengan segenap kerendahan hati beriring ketundukan penulis haturkan sebesar-besar terimakasih atas segala yang telah diberikan. Demikian pula segenap pihak lainnya yang tidak mungkin untuk penulis sebutkan satu-persatu.

Sekali lagi, tiada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam segala proses hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah memberikan sebaik-baik pahala dan balasan.

Akhirnya, kebenaran hanyalah milik Allah, penulis menyadari akan ketidak sempurnaan dan keterbatans yang penulis miliki. Demikian pula ibarat gading, tiada satupun yang tidak retak. Penyusun pun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi terciptanya pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik

langsung maupun tidak langsung bagi kita semua sebagai generasi sekarang dan juga bagi generasi yang akan datang. *Aaamiin.*

Yogyakarta, 16 januari 2014

Penyusun

Khoiri

NIM. 08370047



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAKSI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. KOMUNIKASI POLITIK DALAM STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DALAM PILKADA DIY	16
A. Teori Komunikasi Politik.....	16
1. Definisi Komunikasi Politik.....	16
2. Bentuk-bentuk Komunikasi Politik.....	19
3. Fungsi Komunikasi Politik.....	23
4. Tujuan Komunikasi Politik	26
B. Strategi Politik.....	30
1. Definisi Strategi Politik.....	30
2. Jenis-jenis Strategi Politik.....	32
3. Tujuan Strategi Politik	35

BAB III. STRATEGI POLITIK PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) DALAM PEMENANGAN PILKADA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	38
A. Pemikiran PDI-P dalam Strategi Politik pada PILKADA DIY	38
1. Keterlibatan Keraton	38
2. Keterlibatan Kaum Muda Yogyakarta	42
3. Keterlibatan Muhammadiyah.....	43
4. Keterlibatan Masyarakat Umum	47
B. Strategi Politik PDI-P di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	48
1. Pendidikan.....	48
2. Prilaku	50
3. Moralitas	52
4. Modal dan Kesejahteraan Sosial	55
C. Bentuk-bentuk Komunikasi Politik PDI-P.....	57
1. Verbal.....	57
2. Simbol	59
3. Paduan Keduanya.....	62
D. Tujuan dan Sasaran Politik PDI-P	67
1. Memenangkan Pilkada.....	67
BAB IV. ANALISIS STRATEGI POLITIK PDI-P DAN BENTUK SASARANNYA	70
A. Strategi Politik PDI-P di DIY dalam Pilkada tahun 2011.....	70
B. Dukungan Warga DIY terhadap PDI-P dalam Pilkada.....	81
C. Strategi Politik PDI-P dalam Politik Islam	83
1. Komunikasi Politik yang Baik dan Bagus	83
2. Komunikasi Verbal dan Simbol yang Lembut.....	85
3. Amar Ma'ruf	89
BAB V. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang strategi pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam pemilihan walikota Yogyakarta tahun 2011. Latar belakang dari pembahasan tentang strategi pemenangan PDIP dalam penelitian skripsi ini yakni karena adanya perbedaan lokalitas budaya dalam setiap daerah yang mempengaruhi bentuk strategi pemenangan yang diterapkan tim sukses pemenangan dalam sebuah daerah. Dalam sebuah pemilihan walikota terdapat tiga otoritas yang mempengaruhi bentuk strategi. Masing-masing otoritas tersebut yakni otoritas uang, otoritas primordial dan kepartaian. Dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada otoritas kepartaian. Peneliti kombinasikan dengan analisis teori strategi politik yang berfokus pada komunikasi politik. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang bertema tentang strategi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pencarian data dilakukan melalui wawancara terhadap tim sukses pemenangan pasangan walikota. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemenangan yang didapatkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan upaya tim sukses dalam menggunakan metode strategi politik berupa komunikasi politik yang efektif, baik terhadap masyarakat, pihak keraton dan simpatisan partai itu sendiri. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menggunakan komunikasi politik yang kompleks, sisi verbalitas, non verbal serta simbol bahkan paduan keduanya. Kemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan bukan hanya dipengaruhi oleh koalisi yang tepat dengan Partai Golongan Karya (Golkar) yang notabene dalam lingkup keraton, tetapi juga kejelian pengamatan dalam merefleksikan momentum Rancangan Undang-undang Keistimewaan Yogyakarta sebagai isu politik utama. Bagaimana menemukan momentumnya dengan baik dan menghasilkan keberhasilan bagi dirinya, manakala suatu partai politik menyesuaikan dengan harapan dan keinginan rakyat, bukan hanya keinginan partai politik semata. Strategi Politik Internal partai pun dengan penguatan mekanisme kandidatisasi adalah strategi yang secara struktural dan jangka panjang yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memenangkan minimal pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta, dan maksimal pemilu 2014.

Kata Kunci: Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Pemilihan Walikota Yogyakarta dan Strategi politik melalui komunikasi politik PDIP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan kepala daerah langsung, selanjutnya disebut pilkada, dengan melihatnya dari kaca mata civil society telah menempatkan rakyat sebagai subyek dalam proses pemilihan kepala daerah saat ini telah dipilih sebagai mekanisme yang menggantikan demokrasi pemilihan via elit.¹ Oleh banyak kalangan, sistem pilkada ini dianggap lebih baik jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya karena ruang keterlibatan rakyat lebih terbuka. Dengan pilkada, rakyat tidak lagi menjadi penonton atas proses politik yang akan menentukan nasib mereka. Sebaliknya, pilkada telah menempatkan rakyat dalam posisi “terhormat” karena mereka menjadi pemutus akhir tentang siapa yang layak menjadi pemimpin.

Terkait dengan pelaksanaan pilkada, tepat pada tanggal 25 September 2011,² kota Yogyakarta sebagai daerah istimewa pun melaksanakan pesta demokrasinya dengan harapan memiliki pemimpin kota yang pro dengan rakyat. Dalam Pilkada Kota Yogyakarta kali ini, tiga pasang calon wali kota dan wakil wali kota bertarung. Ketiga pasangan ini

¹ <http://www.Just another WordPress.com site/2013/5/29/664563/Strategi-Kandidasi-dalam-Pilkada-sebuah-proses-pelembagaan-partai-PDI-P-dalam-Pilkada-DKI-20012>.

² Kep.KPU No 01 Kpts/Pemilukada/KPU-Kota-013.329631/2011. ttg Tahapan, Program & Jadwal.

memperebutkan sebanyak 322.840 suara.³ Pasangan nomor urut 1 adalah kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Zuhri Huda bersama wakilnya, Aulia Reza Bastian. Bakal calon wali kota yang telah ditinggal Gerindra ini diusung PKS, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Kasih Demokrasi Indonesia, Partai Karya Peduli Bangsa, dan Partai Republikan Nusantara.

Pasangan nomor urut 2 adalah putra mantan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Amien Rais, Hanafi Rais dan Tri Harjun Ismaji, mantan Sekretaris Daerah Provinsi DIY. Hanafi dan Tri Harjun diusung empat partai besar dan sembilan partai yang tergabung dalam Koalisi Mataram. Keempat partai pengusung Hanafi-Tri Harjun adalah Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Amanat Nasional, dan Partai Gerakan Indonesia Raya. Adapun sembilan partai yang tergabung dalam Koalisi Mataram adalah Partai Bulan Bintang, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Damai Sejahtera, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Pekerja dan Pengusaha Indonesia, Partai Peduli Rakyat Nasional, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Partai Demokrasi Pembaruan, dan Partai Kebangkitan Nasional Ulama.

Pasangan nomor urut 3 adalah, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, yang berpasangan dengan Imam Priyono. Pasangan ini didukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Golkar.⁴

³ <http://www.kompas.com//Calon-Kuat-Pemenang-Pilkada-Kota-Yogyakarta-Terlihat>, diakses pada tanggal 9 April 2013.

⁴*Ibid.*

Dari ketiga pasangan calon wali dan wakil wali kota ini pasangan nomor urut 3 yaitu Suyuti, yang berpasangan dengan Imam Priyono, memenangkan pertarungan politik dalam pesta demokrasi Yogyakarta kali ini. Hasil rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kota, pasangan calon wali kota dan wakil nomor urut 3 Haryadi Suyuti-Imam Priyono (HATI) menjadi pemenang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Yogyakarta 2011. Dari rekap hasil suara di 14 kecamatan pasangan ini memperoleh 97.047 atau 48.3 persen suara. Sementara itu pasangan Ahmad Hanafi Rais - Tri Harun Ismaji (FITRI) memperoleh 84.122 suara atau 41.9 persen. Disusul pasangan nomor 1 yakni Zuhrif Hudaya-Aulia Reza di posisi ketiga dengan jumlah suara sebanyak 19.557 atau 9,7 persen.⁵

Menarik sekali bila mengamati hasil suara ini, dimana pasangan calon Haryadi-Imam yang merupakan calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang berkoalisi dengan Partai Golkar memenangkan pertarungan dengan hanya dukungan dua partai itu sendiri. Padahal, melihat dari pasangan-pasangan lain yang masing-masing diusung atau didukung oleh banyak partai atau lebih dari dua partai.

Selain itu, kemenangan ini (kemenangan PDI-P) di wilayah basis Muhammadiyah (PAN) adalah suatu pencapaian strategi politik yang tentu sangat mengagetkan. Sebab, melihat kebelakang pada dua periode, periode 1995-2000 dan 2001-2006 PDI-P dengan mengusung calonnya tidak pernah memenangkan pertarungan di wilayah kota.

⁵ <http://www.tribun.timur.com/haryadi-imam-priyono-menangi-pemilihan-wali-kota-yogyakarta>. Diakses pada tanggal 9 April 2013.

Kemudian, pertanyaannya adalah apa saja yang menyebabkan PDI-P dapat memenangi pertarungan ini, dan bagaimana strategi politik yang dibangun oleh PDI-P sehingga ia dapat memenangkan pertarungan politik yang notabene wilayah Yogyakarta merupakan basis partai-partai Islam. Seperti PAN, PKS dan partai Islam lainnya. Oleh karena itu, menarik sekali bagi penyusun untuk meneliti hal ini.

Berdasarkan uraian di atas, penyusun merasa tertarik untuk melakukan penelitian menyangkut tentang strategi apa yang digunakan PDI-P dalam memenangkan pemilu di Yogyakarta dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pilkada Yogyakarta Tahun 2011.”**

B. Pokok Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penyusun dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana Strategi politik PDI-P dalam memenangkan Pilkada di DIY tahun 2011?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menjelaskan tentang strategi politik PDI dalam Pilkada di Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan penelitian ini kontribusi riil guna memperkaya wacana Politik di negara Indonesia
- b. Penelitian ini akan bermanfaat bagi setiap orang yang mempunyai ketertarikan pada wacana politik, lebih khusus lagi bagi mereka yang akan mengkaji tentang strategi politik.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran, penyusun menemukan beberapa literatur yang membahas tentang permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan strategi kampanye. Beberapa literatur yang membahas permasalahan dalam strategi kampanye antaranya adalah :

Miriam Budiardjo dalam bukunya yang membahas mengenai dasar-dasar politik dan bahasan dalam buku ini lebih banyak berupa teori-teori politik yang di gagas oleh beberapa ahli politik.⁶

Prof. Hafied Cangara, M,Sc., Ph.D. dalam karyanya tentang “*Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*”, dalam buku ini di bahas tentang sejumlah uraian tentang teori politik dan komunikasi kepartaian, jejak pendapat, metode dan teknik kampanye, undang-undang dan peraturan pemerintah tentang kepartaian, hubungan politisi, wartawan, dan artis, etika

⁶ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, cet-1, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

dan pembentukan karakter sebagai “negarawan” sampai pada riset dan pengembangan karier dalam komunikasi politik.⁷

Skripsi Saudara Yadi Kurniadi, Komunikasi politik islam, “Studi analisis dakwah politik partai keadilan daerah istimewa yogyakarta”. Membahas tentang perilaku komunikasi partai keadilan terhadap masyarakat DIY skripsi ini lebih berfokus pada permasalahan komunikasi dalam politik Islam yang di kaitkan dengan pendekatan sosiologis dalam berdakwah yang berupa cara melakukan training dalam berdakwah dan belum membahas tentang strategi politik dalam pemilu yang di lihat dari pandangan fiqh siyasah.⁸

Skripsi Lidiasti Gulo yang berjudul “Komunikasi Politik tentang Kepemimpinan Perempuan dalam Dakwah Baitul Muslimin DPC PDI-P Gunung Kidul”, skripsi tersebut membahas mengenai komunikasi partai PDI P mengenai kepemimpinan perempuan yang masih menjadi kontroversi di Gunung Kidul.⁹

Antro Muburi dengan skripsi yang berjudul “Strategi Politik Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Dalam Mencari Bakal Calon Anggota Legislatif Di Kota Yogyakarta Tahun 2009 Perspektif Fiqh Siyasah” skripsi ini membahas tentang meneliti strategi partai politik dalam menyiapkan kader terbaiknya yang akan disalurkan ke lembaga Legislatif

⁷ Hafied Cangara, *Komunikasi politik Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

⁸ Yadi Kurniadi, “*Komunikasi Politik Islam, Studi Analisis Dakwah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta*” Skripsi IAIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta : 2001).

⁹ Lidiastuti Gulo, “*Komunikasi politik tentang kepemimpinan perempuan dalam dakwah baitul muslimin DPC PDI-P Gunung Kidul*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta:2010).

yang ada, khususnya tentang bagaimana strategi politik DPD Partai Amanat Nasional Kota Yogyakarta dalam mencari bakal calon anggota legislatif.¹⁰

Skripsi Saudara Rizal Alhamid, dalam skripsinya “Tinjauan Hukum Islam Tentang Target Dan Strategi DPW Partai Keadilan Sejahtera Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemilu 2004” yang membahas strategi dari segi hukum Islam yang menggunakan prinsip *al maslahah al mursalah* dan etika. dalam skripsi tersebut melihat strategi politik Partai Keadilan Sejahtera dari pandangan Fiqih siyasah.¹¹

Sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang strategi politik PDI dalam pilkada di Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “*strategi*” yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal, atau suatu rencana yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

¹⁰ Antro Muburi, “*Strategi Politik Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Dalam Mencari Bakal Calon Anggota Legislatif Di Kota Yogyakarta Tahun 2009 Perspektif Fiqih Siyasah*” Skripsi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta : 2008).

¹¹ Rizal Alhamid, “*Tinjauan hukum Islam tentang target dan strategi DPW PKS DIY dalam pemilu 2004*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta:2008)

Dalam strategi harus ada prinsip yang di camkan yakni “*tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan di kerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya*”.¹²

Pada tahap pertama, penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik. Penetapan strategi komunikasi untuk sebuah kampanye harus diawali dengan penetapan:

1. Siapa yang menjadi juru kampanye
2. Siapa yang menjadi target sasaran kampanye
3. Pesan apa yang harus di sampaikan
4. Saluran atau media apa yang harus di gunakan untuk penyebar luasan informasi
5. Bagaimana hasil atau pengaruh (efek) yang di harapkan dari kampanye tersebut.¹³

Komunikasi politik yang berbentuk-bentuk seperti verbal, non-verbal dan bahkan penggabungan keduanya menjadi teori yang membantu penyusun dalam memenerjalkan secara rinci untuk mengembangkan data-data yang ada sehingga jelas, apa yang benar-benar terlihat atau menonjol dari strategi politik yang dilakukan PDI-P dalam pemenangan Pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta 2011 ini.

Tahab kedua, penyusun menggunakan teori koalisi, menurut Morgan bahwa Koalisi merupakan persekutuan berbagai fraksi yang bersatu untuk

¹²Hafied Cangara, *Komunikasi politik Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).hlm.236.

¹³*Ibid.*,hlm 238.

membentuk suatu aliansi yang lebih kuat untuk tindakan bersama. Cheibub menjelaskan bahwa model koalisi dipengaruhi oleh dua karakter. Karakter pertama, yakni upaya memburu jabatan *office seeking*, dimana perilaku partai dalam membangun koalisi lebih didasarkan pada kehendak untuk memperbesar peluang dalam memperoleh posisi di kabinet pemerintahan yang terbentuk. Sehingga akhirnya dalam memilih mitra koalisi, elit partai politik cenderung didorong oleh keinginan untuk memaksimalkan proses negosiasi dalam *power sharing*. Itulah sebabnya muncul manuver politik internal partai untuk merapat pada kandidat yang potensial menang.

Karakter yang kedua, yaitu modus pencari suara (*voteseeeking*), dimana elit partai politik dalam membentuk koalisi lebih didasarkan pada upaya memenangkan pemilihan. Modus untuk menang itulah yang membuat partai membuka diri pada siapa saja yang ingin masuk atau bergabung (*catch all*), asal kemenangan dalam pemilihan umum bisa di raih.¹⁴ Dalam hal ini, jarak ideologi bukan sesuatu yang penting. Terpenting adalah memenangkan pertarungan.

Selaras dengan teori koalisi, yang diungkapkan oleh Morgan, dengan membagi koalisi dengan lima bentuk yaitu:

1. *Minimal Winning Coalition* yaitu maksimalisasi kekuasaan sebanyak mungkin untuk memperoleh kursi di kabinet dan mengabaikan partai yang tidak perlu. Pembentukan koalisi ini dilandasi oleh kedekatan orientasi kebijakannya. Partai-partai akan mencari anggota koalisi dari partai yang

¹⁴ Logika *catch all* ini tidak ada alasan bagi partai politik untuk menolak mitra koalisi yang ingin bergabung untuk mengalahkan kompetitor.

terdekat secara ideologis, yang dengan sendirinya tercermin pada orientasi kebijakan partai.¹⁵

2. *Minimal Size Coalition* yaitu Partai yang memiliki suara terbanyak akan mencapai partai yang lebih kecil untuk sekadar mencari suara mayoritas.
3. *Bergaining Proposition* yakni merupakan koalisi dengan jumlah partai yang sedikit. Ini memudahkan proses tawar menawar karena anggota atau rekan koalisi sangat sedikit.
4. *Minimal Range Coalition* yaitu koalisi terjadi karena adanya kedekatan ideologis diantara partai yang berkoalisi. Hal ini mempermudah bagi partai-partai dalam membentuk kabinet.
5. *Minimal Connected Winning Coalition* yaitu pembentukan koalisi karena adanya kedekatan orientasi kebijakannya. Partai-partai mencari anggota partai koalisi dengan kedekatan ideologis serta kedekatan orientasi kebijakan partai.

Tahap selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori behavior, teori ini menerangkan bahwasannya partai politik dipengaruhi oleh perilaku individu maupun kelompok, dalam hal ini adalah perilaku politik masyarakat DIY. Teori inilah yang menjadi dasar penelitian, sebab kajian utama yang dibahas adalah mengenai perilaku politik masyarakat DIY terhadap dukungannya ke PDI-P. Teori ini menekankan pada budaya politik dan orientalism politik seseorang dalam berpolitik sehingga seseorang memiliki alasan untuk memilih suatu partai politik.

¹⁵ Dikutip dari http://fatkhan-asharifisi11.web.unair.ac.id/artikel_detail_47837d.%20Politik.html pada tanggal 1 November 2012.

Demikian kerangka teoritik yang penyusun buat sebagai pedoman dalam pemecahan masalah strategi politik PDI dalam Pilkada di DIY.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran mengenai cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai (judulmu), penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang secara langsung terlibat ke lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian untuk memperoleh data-data mengenai PDI. kemudian data-data tersebut diolah. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah kota Yogyakarta

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yaitu salah satu sifat penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan fakta yang ditemukan serta menganalisa permasalahan yang ada dan menemukan korelasi antara yang satu dengan yang lainnya. Fakta yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah mengenai strategi partai politik dalam memenangkan Pilkada.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.¹⁶ Penyusun mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum keadaan wilayah tersebut.
- b. *Interview* atau wawancara digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden.¹⁷
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data atau bahan-bahan berupa dokumen. Data tersebut bisa berupa letak geografis, demografis maupun kondisi penduduk, serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung penyusunan skripsi ini. Teknik pengumpulan data ini, penyusun anggap lebih efisien untuk mendapatkan data yang valid, seperti wawancara, pewawancara dapat bertanya langsung kepada responden dan jawaban yang didapat lebih luas sesuai jawaban yang diinginkan oleh responden.
- d. Teknik Sampling
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁸ Jadi penyusun hanya

¹⁶ M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Teknik Penulisan Skripsi dan Thesis, Landasan Teori Hipotesis Analisa Data Kesimpulan.* (Yogyakarta, Zenith Publisher2006), hlm. 44.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 45.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 104.

mengambil sebagian responden guna mendapatkan keterangan tentang strategi PDI dalam Pilkada di DIY. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam hal ini pemilihan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁹ *Purposive sampling* atau sampling bertujuan ini bisa dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.²⁰

e. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif, yaitu pendekatan masalah dengan melihat dan meneliti apakah sesuatu itu baik atau tidak baik, sesuai atau tidak sesuai.

f. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan instrumen analisis data kualitatif deduktif. Dengan pengertian bahwa data yang dipakai tidak mempergunakan perhitungan angka, melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan berupa hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa orang masyarakat. Data umum yang telah terkumpul selanjutnya diuraikan dan disimpulkan yang bersifat khusus dengan cara berfikir deduktif.

¹⁹ M. Hariwijaya., *Teknik Penulisan.*, hlm. 49.

²⁰ Suharsimi., *Prosedur Penelitian.*, hlm. 113.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu urutan persoalan atau permasalahan yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang membahas skripsi ini dari awal hingga akhir secara keseluruhan, supaya tidak terdapat penyimpangan yang membingungkan dalam pembahasan.

Bab pertama, memuat latar belakang masalah. Pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini perlu karena merupakan gambaran awal dimulainya penelitian dan rencana yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini.

Bab Kedua memuat tentang partai politik, setrategi politik, dan pilkada. Yang didalamnya mencakup definisi partai politik, fungsi partai politik, pengertian pilkada, proses pemilihan kepala daerah, dan wewenang kepala daerah.

Bab ketiga memuat tentang gambaran umum PDIP di DIY dan setrategi politik partai demokrasi indonesia perjuangan. Yang didalamnya mencakup gambaran geografis DIY, gambaran umum PDIP di DIY yang meliputi sejarah berdirinya PDIP di DIY, visi misi PDIP. Dan membahas tentang setrategi politik PDIP di DIY, yang didalamnya mencakup kampanye, tema dan isi kampanye PDIP di DIY dan pemilihan media kampanye.

Bab keempat memuat tentang analisis strategi politik PDIP di DIY di dalamnya berisi tentang strategi-strategi yang digunakan PDI, dukungan warga DIY terhadap PDI.

Bab kelima adalah bab penutup, yang mana dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disini merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada pada bab pertama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian atau penjelasan-penjelasan yang sudah tersampaikan dari bab awal hingga akhir bab V yaitu penutup ini, penyusun mengelompokkan dalam beberapa kesimpulan dari panjang lebar permasalahan strategi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011 dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dipakai oleh PDI-Perjuangan dalam pertarungan politik pada pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta adalah strategi komunikasi politik yang dilakukan terus menerus terhadap pihak keraton yang dinilai mendapatkan tempat dihati masyarakat Yogyakarta.
2. Strategi komunikasi politik PDI-Perjuangan terus dilakukan secara langsung pada masa-masa pra kampanye terbuka, PDIP sudah mengawali strategi politiknya secara verbal maupun simbol bahkan penggabungan keduanya dengan membawa slogan “Hati beriman”. Komunikasi politik dengan masyarakat dilakukan oleh PDIP ini tepat sekali seiring dengan kemiripan makna slogan kebanggaan masyarakat Yogyakarta “Yogya Berhati Nyaman”.
3. Komunikasi politik yang dilakukan oleh PDIP dengan Sri Sultan Hamengku Buwono X yang menghasilkan suatu dukungan penuh atas RUU Keistimewaan Yogyakarta. Hal ini merupakan strategi yang

memiliki kekuatan besar meyakinkan masyarakat tentang PDIP yang mendukung adanya RUU Keistimewaan dan pada akhirnya pun rakyat Yogyakarta sangat mendukung dengan memberikan suaranya kepada pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono.

4. Strategi Politik dengan penguatan Mekanisme kandidatisasi adalah strategi yang secara structural dan jangka panjang yang dilakukan oleh PDI-P dalam memenangkan minimal pilkada, dan maksimal pemilu 2014.
5. Komunikasi politik adalah strategi yang tidak pernah ditinggalkan oleh partai politik manapun, tidak terkecuali PDI-Perjuangan. Bagaimana menemukan momentumnya dengan baik dan menghasilkan keberhasilan bagi dirinya, mana kala suatu partai politik menyesuaikannya dengan harapan dan keinginan rakyat, bukan hanya keinginan partai politik semata.

B. Saran-saran

Saran yang dapat penyusun sampaikan adalah penelitian yang dilakukan penyusun bukan tidak mungkin terdapat kekurangan dari sisi yang lain selain fokus dalam komunikasi politik, tentu saran yang tepat adalah apabila ada penelitian yang lain sejalan dengan penelitian ini, maka sebaiknya lebih melengkapi data-data yang mungkin kurang atau belum diteliti sekalipun, agar lebih menyempurnakan penelitian tentang strategi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Ardial, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Danial Akhmad, *Iklan Politik Tv; Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Efendi, M. Thohir dkk, *Teori Politik Modern*, Jakarta:SP. Varma,2007.
- Firmanzah, *Mengelola Partai Politik; Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*, Jakarta: Buku Obor, 2011.
- Hikmat Mahi M, *Komunikasi Politik; Teori dan Praktik*,Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011
- MulyanaDeddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.

Referensi Skripsi

- Antro Muburi, "*Strategi Politik Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Dalam Mencari Bakal Calon Anggota Legislatif Di Kota Yogyakarta Tahun 2009 Perspektif Fiqih Siyasah*" Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.
- Lidiastuti Gulo, "*Komunikasi politik tentang kepemimpinan perempuan dalam dakwah baitul muslimin DPC PDI-P Gunung Kidul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:2010.
- Rizal Alhamid, "*Tinjauan hukum islam tentang target dan strategi DPW PKS DIY dalam pemilu 2004*". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:2008
- Yadi Kurniadi, "*Komunikasi Politik Islam, Studi Analisis Dakwah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta*" Skripsi IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2001.

Referensi Internet

<http://www.Just another WordPress.com site/2013/5/29/664563/Strategi-Kandidasi-dalam-Pilkada-sebuah-proses-pelebagaan-partai-PDI-P-dalam-Pilkada-DKI-20012>.

<http://www.kompas.com//Calon-Kuat-Pemenang-Pilkada-Kota-Yogyakarta> Terlihat, diakses pada tanggal 9 April 2013.

<http://www.tribun.timur.com.haryadi-imam-priyono-menangi-pemilihan-wali-kota-yogyakarta>. Diakses pada tanggal 9 April 2013.

http://fatkhan-asharifisi11.web.unair.ac.id/artikel_detail_47837d.%20Politik.html pada tanggal 1 November 2012

<http://ari-barata.blogspot.com/2010/11/strategi-politik.html>, di akses tanggal 29 September 2013.

Ula Rizkal, *Strategi pemenangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono dalam Pemilihan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta 2011*, Yogyakarta: Jurnal Politik Muda;2012

http://fatkhan-asharifisi11.web.unair.ac.id/artikel_detail_47837d.%20Politik.html pada tanggal 1 November 2012.

http://id.wikipedia.org/wiki/Integrasi_sosial diakses pada tanggal 28 September 2013.

Referensi Lainnya

Data Wawancara dengan Gunawan Hartono, kader sekaligus bidang Program kegiatan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DIY, pada tanggal 6 Oktober 2013.

Data Wawancara dengan H Danang Rudiyatmoko, kader sekaligus bidang Sekretariat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DIY, pada tanggal 4 Oktober 2013.

Hasil wawancara dengan ketua KPU Yogyakarta.

Kep.KPU No 01 Kpts/Pemilukada/KPU-Kota-013.329631/2011. ttg Tahapan, Program & Jadwal.

Teks visi-misi Pasangan calon wali kota-wakil wali kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti-Imam Priyono 2011.

CURRICULUME VITAE	
Nama Lengkap	Khoiri
Tempat & Tanggal Lahir	Demak, 27 juli 1989
Jenis Kelamin	Laki-laki
Nama Ayah	Rohmad
Nama Ibu	Aspiyah
Alamat Asal	Waru, Rt/Rw: 04/05 Mranggen, Demak
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SD Negeri Waru	1996 – 2002
Mts Anwarul Qur'an	2003– 2005
MA Futuhiyyah-1	2005 – 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008 – 2014
RIWAYAT ORGANISASI	
OSIS MTS	2004
FORSMAD(Forum Studi Mahasiswa Demokrasi)	2009
KMDY(Kumpulan Mahasiswa Demak Yogyakarta)	2010-2012
IMAFTAH(Ikatan Alumni Futuhiyyah)	2008-2012